

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada Pemerintah Kota Sukabumi dinilai sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan tercapainya syarat-syarat penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang didukung dengan adanya struktur organisasi, penyusunan anggaran pusat pertanggungjawaban dan laporan pertanggungjawaban.
2. Komitmen organisasi pada Pemerintah Kota Sukabumi pada umumnya telah baik. Dalam hal ini ditandai dengan telah dimilikinya *affective commitment*, *normative commitment*, serta *continuance commitment* dalam diri setiap aparatur Pemerintah Kota Sukabumi.
3. Penyusunan anggaran pada Pemerintah Kota Sukabumi termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan terpenuhinya syarat-syarat penyusunan anggaran seperti transparansi dan akuntabilitas, disiplin anggaran, keadilan anggaran, efisiensi dan efektivitas anggaran, serta format anggaran.
4. a. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap penyusunan anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan

akuntansi pertanggungjawaban maka akan meningkatkan penyusunan anggaran tersebut.

b. Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap penyusunan anggaran.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik komitmen organisasi maka akan meningkatkan penyusunan anggaran tersebut.

c. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan komitmen organisasi secara simultan berpengaruh positif terhadap penyusunan anggaran.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan diatas, untuk mengoptimalkan penerapan akuntansi pertanggungjawaban, komitmen organisasi, serta penyusunan anggaran menjadi lebih baik, berikut ini diajukan beberapa saran :

1. Meskipun penerapan akuntansi pertanggungjawaban termasuk dalam kategori sangat baik, namun masih ada hal-hal yang harus lebih diperhatikan dan ditingkatkan lagi seperti menyusun anggaran harus melibatkan setiap bagian dari tiap SKPD. Dengan adanya perbaikan tersebut diharapkan permasalahan dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban karena tidak melibatkan para aparatur yang berwenang dapat dihindarkan dan kegiatan yang diprogramkan dapat sesuai dengan kebutuhan.

2. Berdasarkan analisis deskriptif variabel komitmen organisasi termasuk ke dalam kategori baik. Namun pada point tanggungjawab dan keterlibatan mendapatkan skor rata-rata terendah. Untuk itu masih perlu dilakukan perbaikan dengan sikap para aparatur pemerintah. Seperti memberikan penghargaan kepada pegawai yang melaksanakan tugas dengan baik dan tepat waktu. Sehingga sikap tanggungjawab dan keterlibatan akan muncul pada diri setiap aparatur pemerintahan.
3. Berdasarkan analisis deskriptif variabel, penyusunan anggaran termasuk dalam kategori sangat baik. Namun untuk format anggaran serta keadilan anggaran mendapatkan skor rata-rata terkecil. Penyusunan anggaran harus dilakukan secara adil agar tercapainya tujuan yang disepakati.
4. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian dengan memasukkan faktor-faktor lain selain penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan komitmen organisasi. Seperti partisipasi masyarakat, transparansi kebijakan publik, penyempurnaan sistem administrasi, sumber daya yang cukup, prioritas plafon anggaran. Serta lebih meluaskan ruang lingkup penelitian.